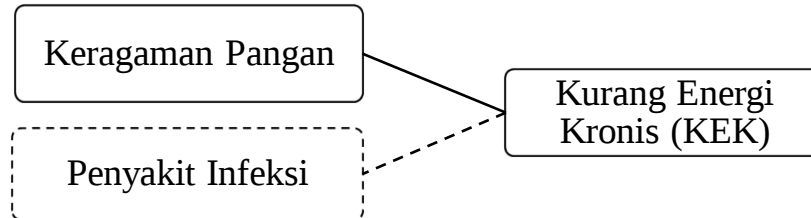


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan : ————— : Diteliti
 ----- : Tidak Diteliti

Penjelasan :

Kurang Energi Kronis (KEK) dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yaitu adanya penyakit infeksi dan asupan makanan. Faktor tidak langsung yaitu persediaan pangan keluarga, pendidikan, pendapatan keluarga, dan pelayanan kesehatan. Salah satu faktor penyebab KEK adalah kurangnya asupan makanan yang beragam. Pada masa ini, tingkat konsumsi masyarakat Indonesia masih di dominasi oleh beras dan kurangnya konsumsi sayur dan buah, hal ini masih dinilai belum beragam disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, ketersediaan pangan, jumlah anggota rumah tangga, dan sosial ekonomi. Pangan yang beragam merupakan persyaratan penting untuk menghasilkan pola pangan yang bermutu dan bergizi seimbang. Siswi yang memiliki pola konsumsi pangan yang kurang beragam akan berisiko mengalami KEK.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent*) pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kurang Energi Kronis (KEK).
2. Variabel Bebas (*Independent*) pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keragaman pangan.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kurang Energi Kronis (KEK)	Suatu kondisi dimana remaja putri mengalami kekurangan gizi yang ditandai dengan LILA <23,5 cm.	Mengukur Lingkar Lengan Atas menggunakan pita LILA.	Kategori LILA <23,5 cm (KEK)	Ordinal
Keragaman Pangan	Keragaman pangan adalah banyaknya konsumsi pangan atau kelompok pangan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat ditentukan berdasarkan skor PPH.	Melakukan wawancara dengan bantuan form recall 2x24 jam	sangat kurang : (<55), kurang : (55-69), cukup : (70-84) baik : (≥85)	Ordinal